

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE “STAD” DALAM UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN
MATA PELAJARAN PENGOLAHAN MAKANAN KONTINENTAL
PADA SISWA KELAS X JASA BOGA SMK NEGERI 4 YOGYAKARTA**

E – JURNAL SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh :
Ratna Eka Febriana
09511244001**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BOGA
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013**

LEMBAR PENGESAHAN

E- JURNAL SKRIPSI

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATI TIPE “STAD” DALAM
UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN MATA PELAJARAN
PENGOLAHAN MAKANAN KONTINENTAL PADA SISWA KELAS X JASA
BOGA SMK NEGERI 4 YOGYAKARTA**

Oleh :

Ratna Eka Febriana

NIM. 09511244001

Telah disetujui oleh pembimbing dan penguji utama

Jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana

Universitas Negeri Yogyakarta

Pada Tanggal Juni 2013

Menyetujui,

Dosen Penguji,

Dosen Pembimbing,

Dr. Endang Mulyatiningsih
NIP. 19630111 198812 2 001

Sutriyati Purwanti, M.Si
NIP.19611216 198803 2 001

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan jurnal/ artikel ini, diantaranya Kepada: Fakultas Teknik UNY, Ibu Sutriyati Purwanti, M.Si, Ibu Dr. Endang Mulyatiningsih, Seluruh Dosen Prodi Pendidikan Teknik Boga, Orang tua, Kakak, Sahabat dan Teman – teman Pendidikan Teknik Boga 2009.

Menyetujui,

Dosen Penguji,

Dosen Pembimbing,

Dr. Endang Mulyatiningsih
NIP. 19630111 198812 2 001

Sutriyati Purwanti, M.Si
NIP.19611216 198803 2 001

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE “STAD” DALAM UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN MATA PELAJARAN PENGOLAHAN MAKANAN KONTINENTAL PADA SISWA KELAS X JASA BOGA SMK NEGERI 4 YOGYAKARTA

Penulis 1 : Ratna Eka Febriana

Penulis 2 : Sutriyati Purwanti, M.Si

Universitas Negeri Yogyakarta

Email : fhebrianalafala@yahoo.co.id

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk : (1) mengetahui penerapan model pembelajaran tipe STAD dalam upaya meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran pengolahan makanan kontinental; (2) meningkatkan keaktifan siswa kelas X jasa boga SMK Negeri 4 Yogyakarta pada mata pelajaran Pengolahan Makanan Kontinental.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, pada tiap siklus terdiri dari perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi tindakan, dan refleksi. Waktu penelitian dilakukan mulai bulan Januari 2013 hingga Februari 2013. Subyek penelitian ditetapkan menggunakan teknik *purposive* sampling yaitu 34 siswa kelas X Jasa Boga SMKN 4 Yogyakarta. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes, observasi, dan dokumentasi. Instrumen penelitian ini menggunakan pengujian validitas dan reliabilitas instrumen. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian diperoleh bahwa: (1) penerapan model pembelajaran STAD dalam pencapaian pemahaman siswa pada mata pelajaran pengolahan makanan kontinental, siklus I pemahaman materi siswa memiliki rata – rata kelas 7.65 dan meningkat pada siklus II rata – rata kelas yaitu 8.92.; (2) keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran pada siklus I keaktifan siswa dalam kelompok sebesar 60.41% dan meningkat pada siklus II yaitu sebesar 84,86%.

Kata kunci :Pemahaman Materi, Keaktifan Siswa, Pembelajaran Kooperatif STAD

COOPERATIVE LEARNING MODEL APPLICATION TYPE “STAD” IN EFFORTS TO IMPROVE COMPREHENSION OF CONTINENTAL FOOD PROCESSING SUBJECT IN CLASS X JASA BOGA SMK NEGERI 4 YOGYAKARTA

Abstract

The purpose of this research is to: (1) assess the implementation of STAD learning model in an effort to improve students' comprehension on the subject of continental food processing, (2) increase the activity of students of class X Jasa Boga SMK Negeri 4 Yogyakarta on Continental Food Processing subject.

The type of this research is a class act observation. This study was conducted in two cycles, each cycle consisting of the action planning, action, observing the action, and reflection. Time of research is conducted starting from January 2013 to February 2013. Determined research subjects using purposive sampling to 34 students of class X Jasa Boga SMKN 4 Yogyakarta. Data was collected through testing, observation, and documentation. Instrument of this study is using the test validity and reliability of the instrument. Analysis of the data used in this research is descriptive quantitative.

The result showed that: (1) the application of cooperative learning model STAD the achievement of students' comprehension on subject of continental food processing in the first cycle students have average - average grade 7.65 and increased in the second cycle average grade that is 8.92.; (2) involvement of the student in the learning process following the first cycle activity of students in the group by 60.41% and increased in the second cycle is equal to 84.86%.

Key words: Comprehension, Students' Involvement, Cooperative Learning STAD

PENDAHULUAN

Pendidikan diyakini merupakan kunci utama sadepan bangsa, dan pada dasarnya merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam membangun manusia baik sebagai sumber daya pembangun. Melalui pendidikan diharapkan dapat membentuk manusia terampil yang dapat mengubah kondisi kehidupan yang bersifat *konvensional* ke arah yang modern. Salah satu aspek yang turut menentukan mutu pendidikan, yaitu menggunakan strategi belajar mengajar efektif dengan menerapkan model pengajaran di setiap jenjang pendidikan khususnya pendidikan sekolah kejuruan.

SMK Negeri 4 Yogyakarta merupakan Sekolah Menengah Kejuruan yang berorientasi pada ketrampilan dan kompetensi siswa agar dapat bersaing dalam mendapatkan lapangan kerja sesuai bidang keahlian

Proses pembelajaran pengolahan makanan kontinental kelas X jasa boga SMKN 4 Yogyakarta masih terlihat kurang adanya interaksi antara gurudan peserta didik. Keadaan ini disebabkan peserta didik hanya mendengarkan, dan mencatat penjelasan dari guru, sehingga siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran, meskipun guru sangat aktif memberikan materi dengan baik.

Pada sekolah menengah kejuruan proses pembelajaran sangat penting karena dalam pembelajaran merupakan suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur – unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Manusia terlibat dalam sistem pengajaran terdiri dari siswa, guru, tenaga lainnya misalnya tenaga laboratorium. (Oemar Hamalik 2008:57)

Pada proses pembelajaran siswa diharapkan memahami materi yang telah diberikan. Menurut Sardiman (2005:42-43) pemahaman atau *comprehension* dapat diartikan menguasai sesuatu dengan pikiran. Karena itu belajar harus mengerti makna, filosofi, maksud dan implikasi serta aplikasi-aplikasinya sehingga menyebabkan siswa dapat memahami situasi

Selain pemahaman materi pelajaran dalam proses pembelajaran siswa juga dituntut untuk aktif mengikuti proses belajar. Keaktifan belajar siswa adalah segala sesuatu yang dilakukan dalam proses interaksi yang dilakukan oleh guru dan siswa dalam rangka mencapai tujuan belajar. Aktivitas yang dimaksud disini penekanannya adalah pada siswa, sebab dengan adanya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran terciptalah situasi belajar yang aktif (Dalyono.M : 2005).

Oleh sebab itu perlu metode yang menjadikan pembelajaran pengolahan makanan kontinental menjadi lebih aktif, salah satunya adalah metode pembelajaran tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*).

Student Teams Achievement Divisions adalah salah satu model pembelajaran kooperatif yang paling sederhana dengan mengelompokkan siswa secara heterogen baik kemampuan akademik, sosial, latar belakang, untuk menerima materi pembelajaran, dan belajar secara kelompok, selanjutnya diberi tugas kelompok untuk mendapatkan hasil penilaian secara individu dan kelompok.(Robert. Slavin:2008)

Tujuan penelitian ini adalah untuk (1)mengetahui penerapan model pembelajaran STAD dalam upaya meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran pengolahan makanan kontinental kelas X jasa boga di SMK Negeri 4 Yogyakarta,(2) mengetahui penerapan model pembelajaran STAD dalam upaya meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran pengolahan makanan kontinental kelas X jasa boga di SMK Negeri 4 Yogyakarta.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan metode mencermati

kegiatan belajar sekelompok siswa dengan memberikan tindakan yang sengaja dimunculkan. Tindakan tersebut dilakukan oleh guru bersama- sama dengan para siswa dibawah arahan dan bimbingan guru dengan

Subjek Penelitian

SMK Negeri 4 Yogyakarta terdapat 4 kelas untuk jurusan jasa boga, subjek dalam penelitian ini hanya mengambil salah satu kelas dari 4 kelas jasa boga yang dinilai masih banyak siswa yang belum memenuhi nilai KKM untuk mata pelajaran pengolahan makanan kontinental yaitu siswa kelas X jasa boga 4 dengan jumlah sebanyak 34 siswa sebagai subjek penelitian. Pengambilan sampel penelitian menggunakan teknik sampling non acak yaitu *purposive sampling*,

Prosedur Penelitian

Model penelitian tindakan ini menggunakan empat komponen.penelitian, keempat komponen tersebut merupakan satu kesatuan dalam satu siklus. Oleh karena itu , satu putaran siklus diartikan sebagai suatu putaran kegiatan yang terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi

Setelah mendapatkan hasil refleksi dari siklus pertama maka akan dirancang kembali untuk tindakan pada siklus kedua. Umumnya siklus kedua merupakan

perbaikan tindakan pada siklus pertama dan tidak menutup kemungkinan siklus kedua adalah mengulang tindakan pada siklus berikutnya. (Endang Mulyatingsih , 2011: 71)

Instrumen dan Teknik Pengumpulan

Data

Observasi (Pengamatan)

Lembar observasi digunakan untuk mengamati tingkat keaktifan siswa dalam proses pembelajaran

Dokumentasi

Dokumentasi berisi tentang foto kegiatan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung, hasil tes belajar siswa selama pembelajaran Pengolahan Makanan Kontinental, dan daftar absensi siswa.

Tes

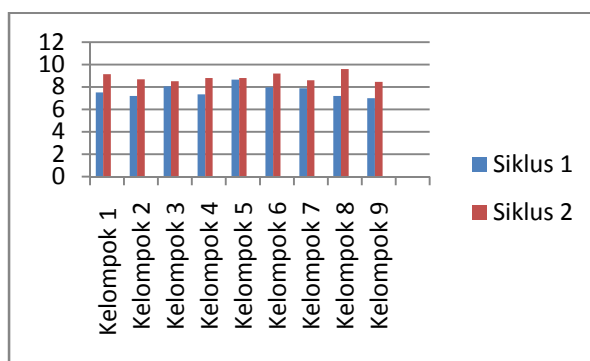
Tes digunakan sebagai instrumen pengumpulan data untuk mengukur keberhasilan proses belajar mengajar Instrumen tes berupa soal pilihan ganda yang diambil dari materi pengolahan makanan kontinental.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pencapaian Pemahaman Materi

Terdapat peningkatan pemahaman siswa yang ditunjukkan nilai siswa yang mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Pada siklus II pelaksanaan pembelajaran sudah

dapat menunjukkan perbaikan baik tingkat keaktifan siswa dan motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Ini dapat ditunjukkan dengan adanya peningkatan nilai rata- rata perkelompok siswa maupun nilai rata – rata kelas.



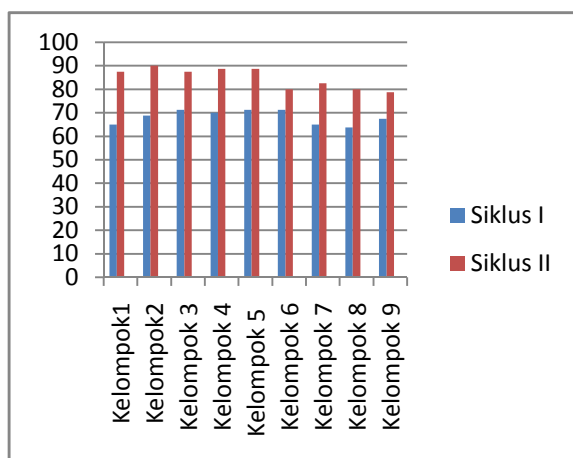
Gambar.1 Grafik Pencapaian Peningkatan Pemahaman Materi Siswa per Siklus

Pencapaian Keaktifan Belajar Siswa

Pada siklus I, nilai rata – rata yang diperoleh per kelompok siswa belum terlihat peningkatan yang maksimal, karena para siswa belum terbiasa dengan adanya pembelajaran dengan metode diskusi dan belum terbentuknya motivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan baik.

Pada siklus II pelaksanaan pembelajaran sudah dapat menunjukkan perbaikan baik tingkat keaktifan siswa dan motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Ini dapat ditunjukkan dengan adanya peningkatan nilai rata- rata perkelompok siswa maupun nilai rata – rata kelas. Pengamatan proses pembelajaran ditentukan dari 20 aspek pada lembar observasi keaktifan siswa. Peningkatan keaktifan siswa pada proses

diskusi kelompok dapat dilihat pada grafik berikut



Gambar.2 Grafik Peningkatan Keaktifan Siswa per Siklus

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang diperoleh maka dapat disimpulkan sebagai berikut

(1). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada pencapaian pemahaman materi *cold* dan *hot appetizer* mata pelajaran pengolahan makanan continental dapat meningkatkan pemahaman materi pada siswa. Pada siklus I pemahaman materi siswa memiliki rata – rata kelas 7.67 dan meningkat pada siklus II memperoleh rata – rata kelas yaitu 8.92

(2). Penerapan model pembelajaran kooperatif *Student Team Achievement Divisions* (STAD) pada mata pelajaran pengolahan kontinental, tingkat keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran menunjukkan adanya peningkatan. Pada siklus I tingkat keaktifan

siswa dalam kelompok sebesar 60.41 % dan meningkat pada siklus II yaitu sebesar 84.86 %.

Saran

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam proses pembelajaran dapat menjadi alternative dalam usaha meningkatkan pemahaman dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran

DAFTAR PUSTAKA

- Dalyono, M, (2007), *Psikologi Pendidikan* Jakarta:Rineka Cipta
- Dwi Siswoyo, (2007). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Endang Mulyatiningsih. (2011). *Riset Terapan Bidang Pendidikan dan Teknik*. Yogyakarta : UNY Press
- Oemar Hamalik (2008). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: BumiAksara
- Sardiman. AM. (2003). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Malang: Universitas Negeri Malang
- Robert. Slavin (2008). *Cooperative Learning, Teori dan Praktik*. Bandung: Nusa Media
- Suharsimi Arikunto .(2009).*Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta :Bumi Aksara